

PROVINSI JAWA TIMUR

I. GAMBARAN UMUM PROVINSI JAWA TIMUR

A. Kondisi Geografis dan Data Demografi

Jawa Timur terletak di bagian timur Pulau Jawa dengan luas wilayah daratan 47.959 km². Jawa Timur berada pada 111°0' hingga 114°4' Bujur Timur dan 7°12' hingga 8°48' Lintang Selatan dengan batas wilayah sebelah utara Laut Jawa, selatan Samudera Hindia, barat Selat Bali dan timur Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, Provinsi Jawa Timur terdiri dari 29 kabupaten, 9 kota, 664 kecamatan dan 8.501 desa/kelurahan.

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2017 sebesar 39.292.972 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.397.878 jiwa dan penduduk perempuan 19.895.094 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya (2.874.699 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Mojokerto (127.279 jiwa).

Temperatur Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 tertinggi di bulan Oktober (35,9°C) dan terendah di bulan Agustus (20,7°C), dengan kelembaban 28 sampai 99 persen. Tekanan udara tertinggi di bulan September sebesar 1.014,9 Milibar. Berikut ini data iklim Jawa Timur.

Tabel 1.1 Kondisi Iklim di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Bulan	Suhu Udara (°C)	Kelembaban Udara (%)	Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (knot)	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm ³)
Januari	27,5	83	1009,7	8,8	46	400,7
Februari	27,7	82	1009,5	9,5	51	257,6
Maret	27,9	81	1010,2	7,0	55	193,8
April	28,2	81	1010,1	6,5	64	283,2
Mei	28,6	75	1010,7	7,5	91	75,6
Juni	27,9	77	1010,5	8,0	75	53,0
Juli	27,5	74	1012,3	7,0	88	39,8
Agustus	27,3	71	1012,3	8,3	96	0,0
September	28,3	69	1012,7	8,5	88	0,3
Oktober	29,8	69	1008,1	7,7	49	88,3
November	28,2	79	1008,1	7,0	49	309,2
Desember	28,0	80	1008,9	7,7	46	427,3

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

B. Sumber Daya Kesehatan

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Tahun 2017, jumlah Puskesmas di Jawa Timur sebanyak 964 puskesmas yang terdiri dari 623 puskesmas rawat inap dan 341 puskesmas non rawat inap. Sedangkan jumlah rumah sakit di Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahun. Tahun 2017 menjadi 373 Rumah sakit sebagai berikut.

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Sakit Berdasarkan Kepemilikan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

No.	Kepemilikan	Jenis		2017
1.	Pemerintah	RS Kementerian	Umum	1
		RS Kementerian Pendidikan	Umum	2
			Khusus	2
		RS Pemerintah Provinsi	Umum	7
			Khusus	7
		RS Pemerinah Kabupaten/ Kota	Umum	55
2.	TNI POLRI	Umum	23	
		Khusus	2	
3.	BUMN	Umum	15	
4.	Swasta	Umum	173	
		Khusus	86	
Total				373

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

C. Gambaran Penyakit dan Kondisi Spesifik

Kasus penyakit di Jawa Timur pada tahun 2017 masih didominasi oleh penyakit tidak menular dengan jumlah kasus yang bervariasi mulai dari 232.762 kasus (dermatitis kontak alergi) sampai dengan 1.159.721 kasus (hipertensi). Penyakit menular yang masih ditemukan di Jawa Timur pada tahun 2017 antara lain kusta (prevalensi 1,06), import (298 orang), filariasis (253 kasus), dan difteri (489 kasus dengan 16 kasus kematian).

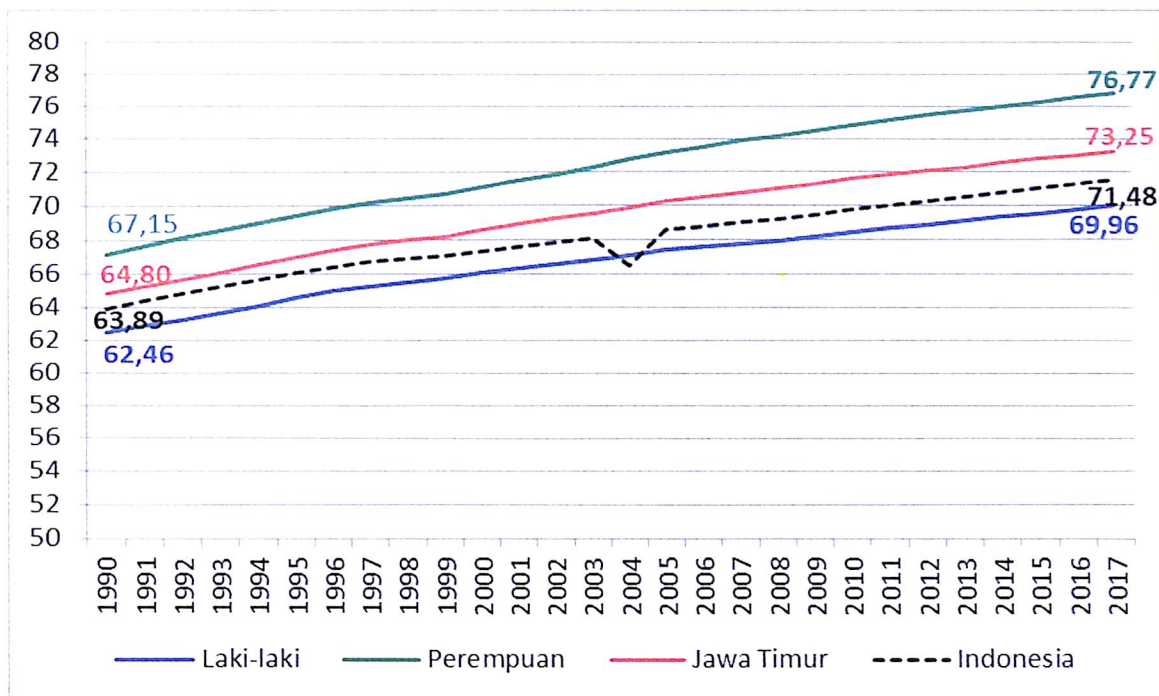
Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur cenderung meningkat pada dua tahun terakhir. Pada tahun 2017, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,92 per 100.000 kelahiran hidup. Tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2017 adalah penyebab lain-lain yaitu 29,11% atau 154 orang, Pre Eklamsi/ Eklamsi yaitu sebesar 28,92% atau sebanyak 153 orang dan perdarahan yaitu 26,28% atau

sebanyak 139 orang. Sedangkan penyebab paling kecil adalah infeksi sebesar 3,59% atau sebanyak 19 orang.

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil, Namun bila dihitung angka kematian absolut masih tinggi yaitu sebanyak 4.059 bayi meninggal pertahun dan sebanyak 4.464 balita meninggal pertahun. Dalam satu hari berarti sebanyak 11 bayi meninggal dan 12 balitameninggal.

II. HASIL BURDEN OF DISEASE(BOD)

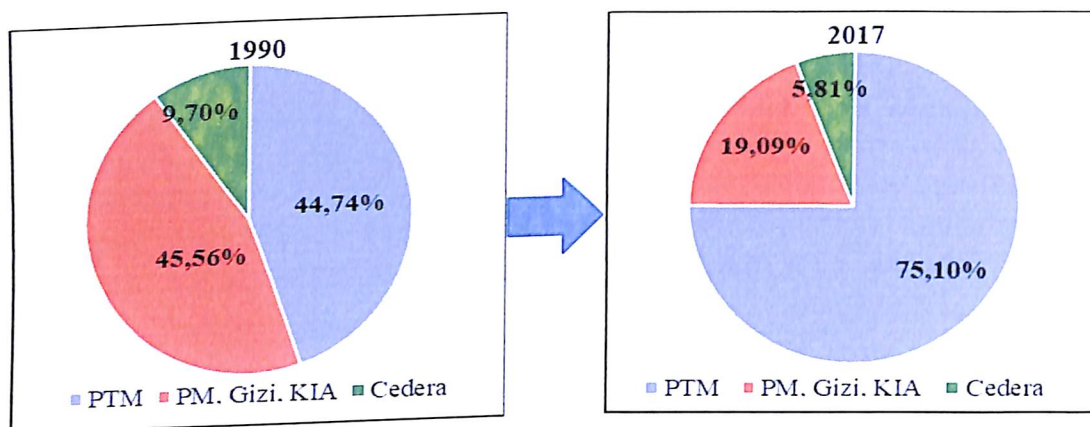
A. Umur Harapan Hidup(UHH)



Gambar 2.1. Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 –2017

Umur Harapan Hidup (UHH) di Provinsi Jawa Timur (73,25 tahun) di atas angka nasional (71,48 tahun), namun kesenjangan antar angka provinsi dan nasional semakin tinggi sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 1990, UHH di Jawa Timur sebesar 62,46 tahun untuk laki-laki dan 67,15 tahun untuk perempuan. Sementara UHH pada tahun 2017 meningkat menjadi 69,96 tahun untuk laki-laki dan 76,77 tahun untuk perempuan. Peningkatan UHH pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

B. TRANSISI EPIDEMIOLOGI



Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok Penyakit Berdasarkan DALYs di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 dan 2017

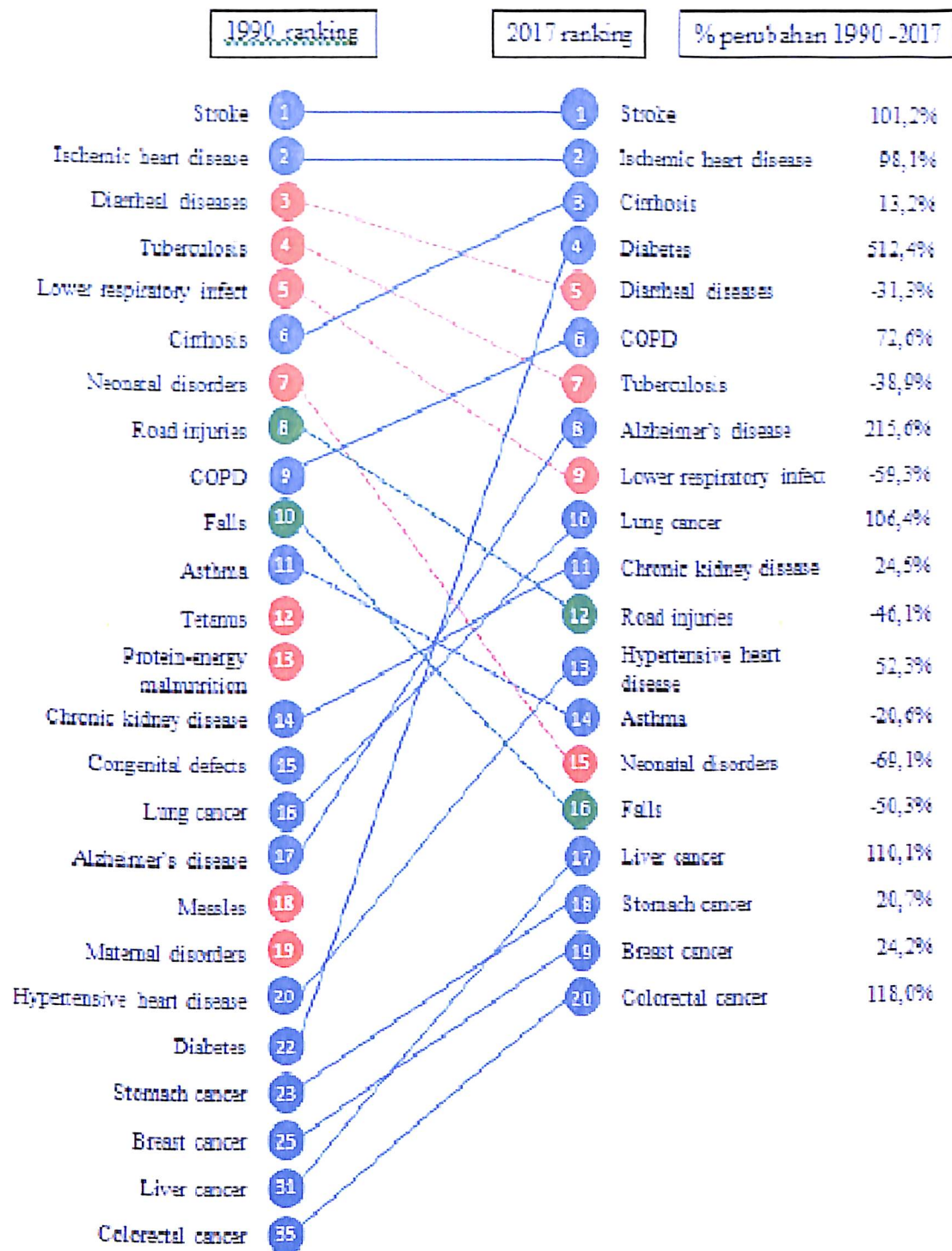
Disability-adjusted life years (DALYs) merupakan ukuran kehilangan beban penyakit yang telah memperhitungkan kematian dini dan disabilitas akibat kesakitan. Dalam GBD terdapat 3 kelompok penyakit: (1) menular, maternal, neonatal dan gizi; (2) penyakit tidak menular; (3) cedera.

Pada tahun 1990 di Provinsi Jawa Timur, proporsi terbesar untuk DALYs adalah penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (45,56%), diikuti dengan penyakit tidak menular (44,74%), dan cedera (9,70%). Terjadi perubahan pola penyakit (transisi epidemiologi) pada tahun 2017, yang memperlihatkan bahwa proporsi terbesar adalah penyakit tidak menular (75,10%), diikuti dengan penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (19,09%), dan cedera (5,81%).

C. Penyebab Kematian

Gambar 2.3 menunjukkan perubahan peringkat pola penyebab kematian dari tahun 1990 ke tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2017, penyakit yang termasuk dalam lima peringkat tertinggi penyebab kematian adalah *stroke*, *ischemic heart disease*, *cirrhosis*, *diabetes*, dan *diarrheal diseases*.

Peringkat *cirrhosis* dan *diabetes* sebagai penyebab kematian mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 1990. Terutama pada *diabetes*, yang meningkat tajam pada peringkat ke-22 di tahun 1990 menjadi peringkat ketiga pada tahun 2017. Sementara *diarrheal diseases* dari kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi sebagai penyebab kematian, mengalami penurunan peringkat. Penurunan peringkat terbesar terjadi pada *neonatal disorders*, yang semula menempati peringkat ketujuh pada tahun 1990 menjadi peringkat ke-15 pada tahun 2017.



Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 dan 2017

Tabel 2.1 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-Laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	148,0 (113,3 – 171,6)	Stroke	138,5 (109,2 – 174,5)
2	Ischemic heart disease	139,4 (105,6 – 163,8)	Ischemic heart disease	86,9 (68,5 – 110,9)
3	Cirrhosis and other chronic liver diseases	53,2 (39,7 -63,8)	Diarrheal diseases	43,6 (13,2 -66,4)
4	Chronic obstructive pulmonary disease	49,2 (35,6 -59,3)	Diabetes mellitus	39,3 (30,0 -50,3)
5	Tuberculosis	44,2 (33,4 -52,9)	Alzheimer's disease and other dementias	38,9 (31,7 -48,1)
6	Diabetes mellitus	44,0 (32,7 -52,9)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	32,7 (24,6 -42,2)
7	Diarrheal diseases	32,8 (12,7 -53,0)	Tuberculosis	17,7 (13,6 -23,1)
8	Tracheal, bronchus, and lung cancer	30,0 (21,2 -38,5)	Chronic obstructive pulmonary disease	17,6 (13,0 -24,8)
9	Lower respiratory infections	23,8 (16,9 -28,6)	Lower respiratory infections	16,5 (12,9 -20,8)
10	Road injuries	22,5 (17,3 -29,4)	Breast cancer	14,6 (10,6 -23,1)

Penyebab kematian pada tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur mayoritas didominasi oleh penyakit tidak menular, hanya beberapa penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi yang muncul seperti *diarrheal diseases*, *tuberculosis*, dan *lower respiratory infections*. Peringkat pertama penyakit penyebab kematian pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu stroke. Sebesar 148,0 kematian akibat stroke per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 138,5 kematian akibat stroke per 100.000 penduduk pada perempuan.

Penyakit yang muncul sebagai penyebab kematian pada laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, hanya saja terdapat perbedaan peringkat pada

keduanya. Sebagai contoh adalah penyakit *cirrhosis and other chronic liver diseases* yang menempati peringkat ketiga pada laki-laki, sedangkan pada perempuan menempati peringkat keenam. Sedangkan untuk penyakit *diabetes mellitus* sebaliknya, menempati peringkat keempat pada perempuan, sedangkan pada laki-laki menempati peringkat keenam.

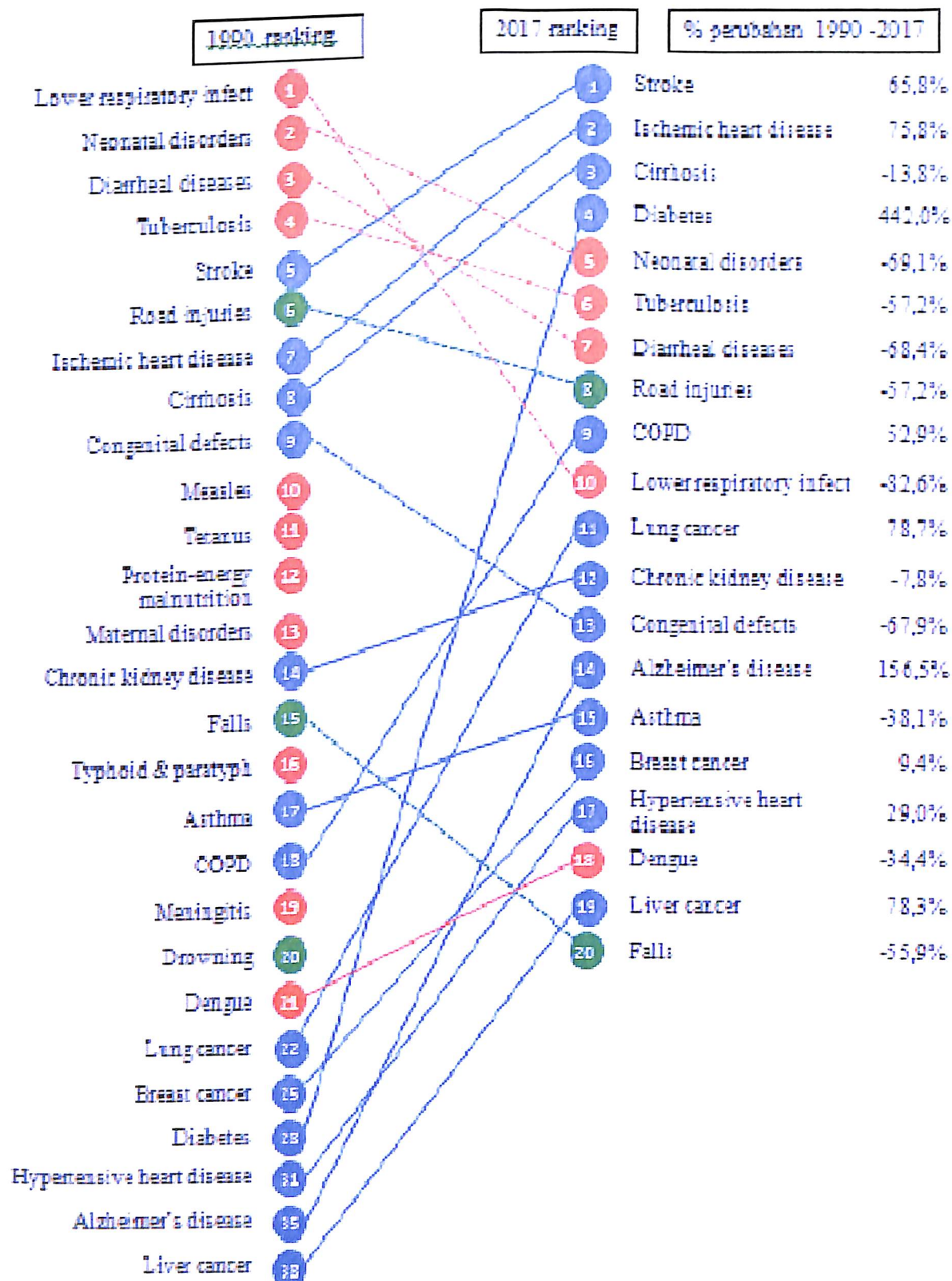
Terdapat beberapa penyakit yang muncul dalam sepuluh peringkat tertinggi penyebab kematian pada laki-laki tetapi tidak muncul pada perempuan, dan sebaliknya. Penyakit tersebut yaitu *tracheal, bronchus, and lung cancer* serta *road injuries* pada laki-laki, dan *alzheimer's disease and other dementias* serta *breast cancer* pada perempuan.

D. Years of Life Lost(YLL)

Gambar 2.4 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat kematian dini karena penyakit dan cedera dari tahun 1990 ke tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2017, penyakit yang termasuk dalam lima peringkat tertinggi penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini adalah *stroke, ischemic heart disease, cirrhosis, diabetes, dan neonatal disorders*.

Peringkat *stroke, ischemic heart disease, cirrhosis* dan *diabetes* sebagai penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 1990. Terutama pada diabetes, yang meningkat tajam pada peringkat ke-28 di tahun 1990 menjadi peringkat keempat pada tahun 2017.

Sementara *neonatal disorders* dari kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi sebagai penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini, mengalami penurunan peringkat. Penurunan peringkat terbesar terjadi pada *lower respiratory infection*, yang semula menempati peringkat kesatu pada tahun 1990 menjadi peringkat kesepuluh pada tahun 2017.



Gambar 2.4 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 dan 2017

Tabel 2.2 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLL Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Ranking	YLL			
	Laki-Laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Ischemic heart disease	3.357,5 (2.527,1 – 4.092,1)	Stroke	2.525,6 (1.957,0 – 3.228,2)
2	Stroke	3.298,3 (2.497,4 – 3.917,8)	Ischemic heart disease	1.565,3 (1.187,1 – 2.030,2)
3	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.524,7 (1.141,5 – 1.916,0)	Diabetes mellitus	1.012,2 (756,9 – 1.316,6)
4	Tuberculosis	1.222,1 (933,8 – 1.527,8)	Diarrheal diseases	811,6 (395,3 – 1.195,7)
5	Neonatal disorders	1.159,6 (877,9 – 1.521,1)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	731,5 (538,3 – 952,8)
6	Diabetes mellitus	1.157,8 (851,0 – 1.428,0)	Neonatal disorders	678,0 (517,8 – 883,2)
7	Road injuries	1.029,5 (799,7 – 1.387,2)	Tuberculosis	486,9 (371,5 – 643,1)
8	Chronic obstructive pulmonary disease	915,1 (646,6 – 1.122,1)	Breast cancer	457,4 (326,6 – 698,2)
9	Diarrheal diseases	845,4 (449,7 – 1.401,8)	Lower respiratory infections	438,9 (338,1 – 557,0)
10	Tracheal, bronchus, and lung cancer	712,0 (493,7 – 931,1)	Alzheimer's disease and other dementias	404,2 (323,4 – 506,4)

Penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur mayoritas didominasi oleh penyakit tidak menular, hanya beberapa penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi yang muncul seperti *diarrheal diseases*, *tuberculosis*, dan *lower respiratory infections*. Peringkat pertama penyakit penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada laki-laki dan perempuan tidak sama. Sebesar 3.357,5 tahun yang hilang akibat kematian dini karena *ischaemic heart disease* per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 2.525,6 tahun yang hilang akibat kematian dini karena *stroke* per 100.000 penduduk pada perempuan.

Penyakit yang muncul sebagai penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, hanya saja terdapat perbedaan peringkat pada keduanya. Sebagai contoh adalah penyakit *cirrhosis and other chronic liver diseases* yang menempati peringkat ketiga pada laki-laki, sedangkan pada perempuan menempati peringkat kelima. Sedangkan untuk penyakit diabetes mellitus sebaliknya, menempati peringkat ketiga pada perempuan, sedangkan pada laki-laki menempati peringkat keenam.

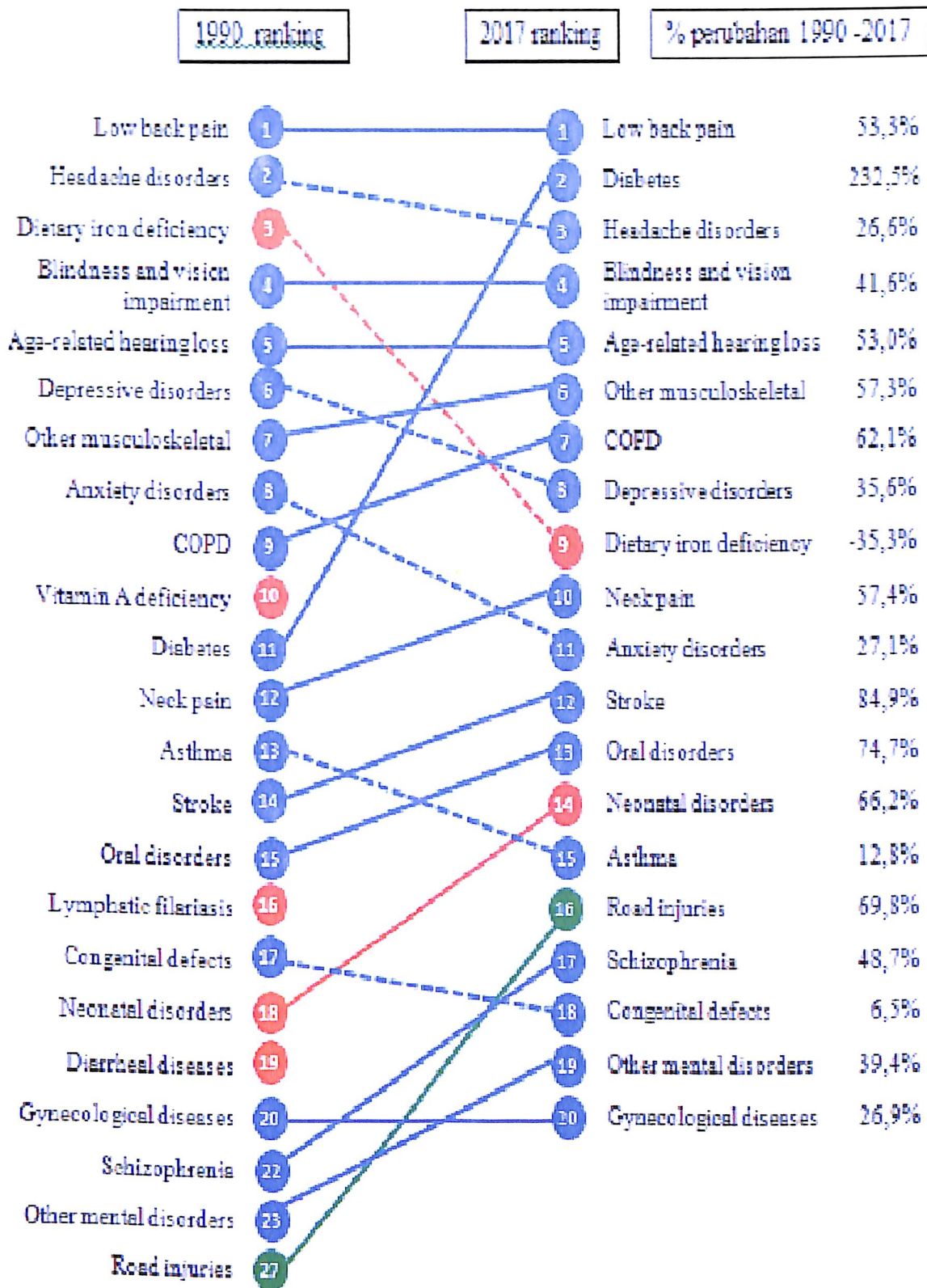
Terdapat beberapa penyakit yang muncul dalam sepuluh peringkat tertinggi penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini pada laki-laki tetapi tidak muncul pada perempuan, dan sebaliknya. Penyakit tersebut yaitu *road injuries* serta *tracheal, bronchus, and lung cancer* pada laki-laki, dan *breast cancer* serta *alzheimer's disease and other dementias* pada perempuan.

E. Years of Life With Disability(YLD)

Gambar 2.5 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera dari tahun 1990 ke tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2017, penyakit yang termasuk dalam lima peringkat tertinggi penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas adalah *low back pain, diabetes, headache disorders, blindness and vision impairment*, dan *age-related hearing loss*.

Peringkat *low back pain, blindness and vision impairment*, dan *age-related hearing loss* sebagai penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas tidak mengalami perubahan peringkat sejak tahun 1990. Sedangkan pada diabetes, mengalami peningkatan tajam, yaitu pada peringkat kesatu di tahun 1990 menjadi peringkat kedua pada tahun 2017. Peningkatan yang cukup tinggi juga terjadi pada *road injuries* dari kelompok cedera, yang semula menempati peringkat ke-27 pada tahun 1990 menjadi peringkat ke-16 pada tahun 2017.

Sementara *headache disorders* mengalami penurunan satu peringkat pada tahun 1990 ke tahun 2017. Penurunan peringkat terbesar terjadi pada *dietary iron deficiency* dari kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi, yang semula menempati peringkat ketiga pada tahun 1990 menjadi peringkat kesembilan pada tahun 2017.



Gambar 2.5 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 dan 2017

Tabel 2.3 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Ranking	YLD			
	Laki-Laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Low back pain	873,9 (623,2 – 1.193,9)	Low back pain	1.070,6 (761,7 – 1.448,1)
2	Diabetes mellitus	768,1 (516,3 – 1.073,5)	Headache disorders	800,7 (524,0 – 1.137,9)
3	Headache disorders	680,0 (443,6 – 976,3)	Diabetes mellitus	767,2 (518,7 – 1.075,7)
4	Blindness and vision impairment	602,6 (412,1 – 864,0)	Blindness and vision impairment	728,4 (507,5 – 1.031,7)
5	Age-related and other hearing loss	541,2 (361,7 – 778,5)	Age-related and other hearing loss	549,7 (371,6 – 783,1)
6	Other musculoskeletal disorders	345,7 (230,5 – 483,6)	Dietary iron deficiency	534,5 (310,1 – 857,8)
7	Chronic obstructive pulmonary disease	328,4 (266,3 – 385,0)	Other musculoskeletal disorders	524,2 (353,1 – 731,1)
8	Depressive disorders	327,2 (230,4 – 450,4)	Chronic obstructive pulmonary disease	487,4 (405,1 – 562,9)
9	Neck pain	304,1 (210,7 – 432,4)	Depressive disorders	485,3 (341,1 – 669,8)
10	Stroke	273,5 (195,8 – 351,1)	Anxiety disorders	420,6 (292,7 – 565,5)

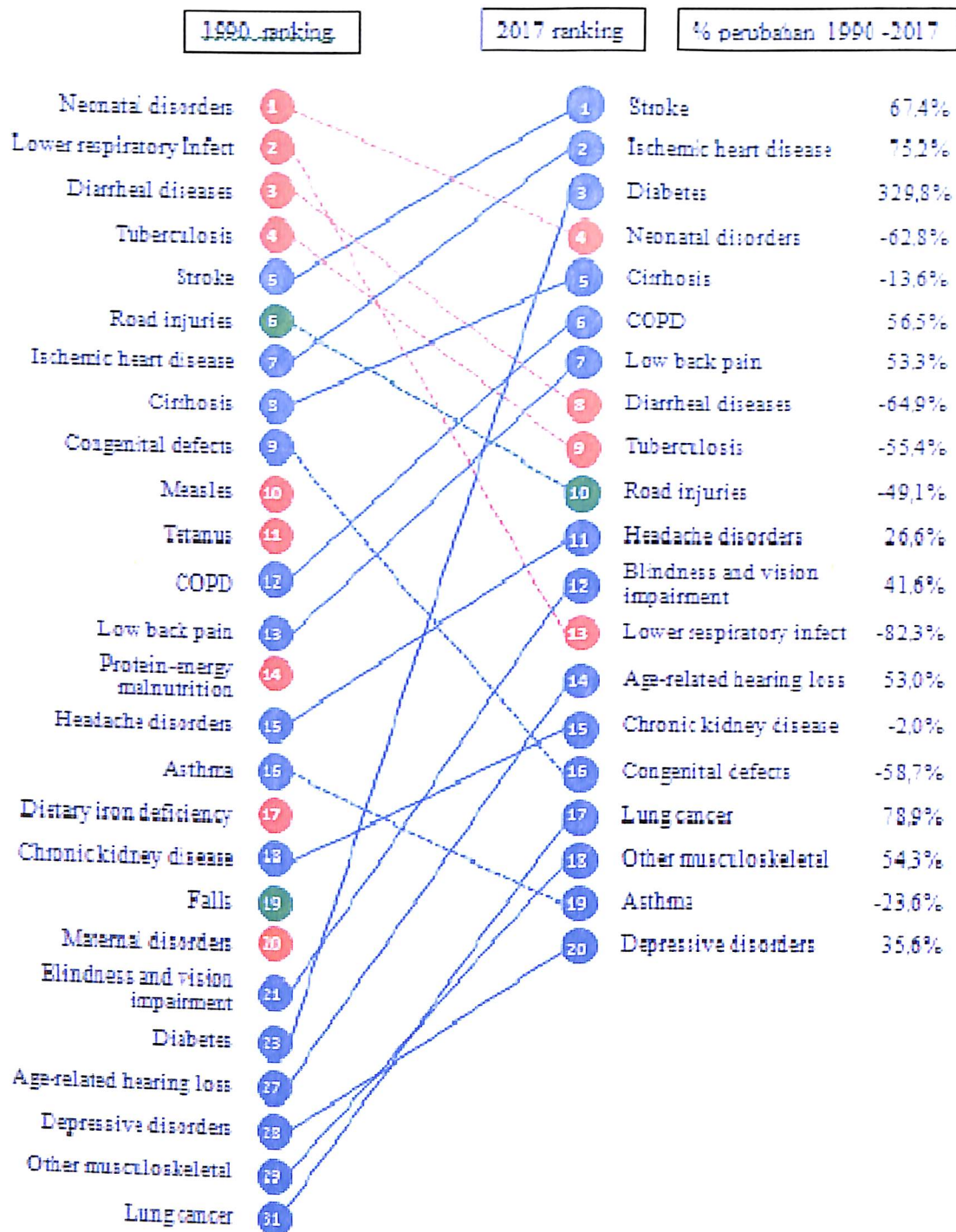
Penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas pada tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur mayoritas didominasi oleh penyakit tidak menular, hanya satu penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi yang muncul yaitu *dietary iron deficiency*. Peringkat pertama penyakit penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *low back pain*. Sebesar 873,9 tahun yang hilang akibat disabilitas karena *low back pain* per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 1.070,6 tahun yang hilang akibat disabilitas karena *low back pain* per 100.000 penduduk padaperempuan.

Penyakit yang muncul sebagai penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas pada laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, hanya sajaterdapat

perbedaan peringkat pada keduanya. Sebagai contoh adalah penyakit *diabetes mellitus* yang menempati peringkat kedua pada laki-laki, sedangkan pada perempuan menempati peringkat ketiga. Sedangkan untuk penyakit *headache disorders* sebaliknya, menempati peringkat kedua pada perempuan, sedangkan pada laki-laki menempati peringkat ketiga.

Terdapat beberapa penyakit yang muncul dalam sepuluh peringkat tertinggi penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas pada laki-laki tetapi tidak muncul pada perempuan, dan sebaliknya. Penyakit tersebut yaitu *neck pain* serta stroke pada laki-laki, dan *dietary iron deficiency* serta *anxiety disorders* pada perempuan.

F. Disability Adjusted Life of Years(DALY's)



Gambar 2.6 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.6 menunjukkan perubahan peringkat tahun yang hilang karena beban penyakit dari tahun 1990 ke tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2017, penyakit yang termasuk dalam lima peringkat tertinggi penyebab tahun yang

hilang karena beban penyakit adalah *stroke*, *ischaemic heart disease*, *diabetes*, *neonatal disorders*, dan *cirrhosis*.

Peringkat *stroke*, *ischemic heart disease*, *diabetes* dan *cirrhosis* sebagai penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 1990. Terutama pada diabetes, yang meningkat tajam pada peringkat ke-23 di tahun 1990 menjadi peringkat ketiga pada tahun 2017.

Sementara *neonatal disorders* dari kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi sebagai penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit, mengalami penurunan peringkat. Penurunan peringkat terbesar terjadi pada *lower respiratory infection*, yang semula menempati peringkat kedua pada tahun 1990 menjadi peringkat ke-13 pada tahun 2017.

Tabel 2.4 Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

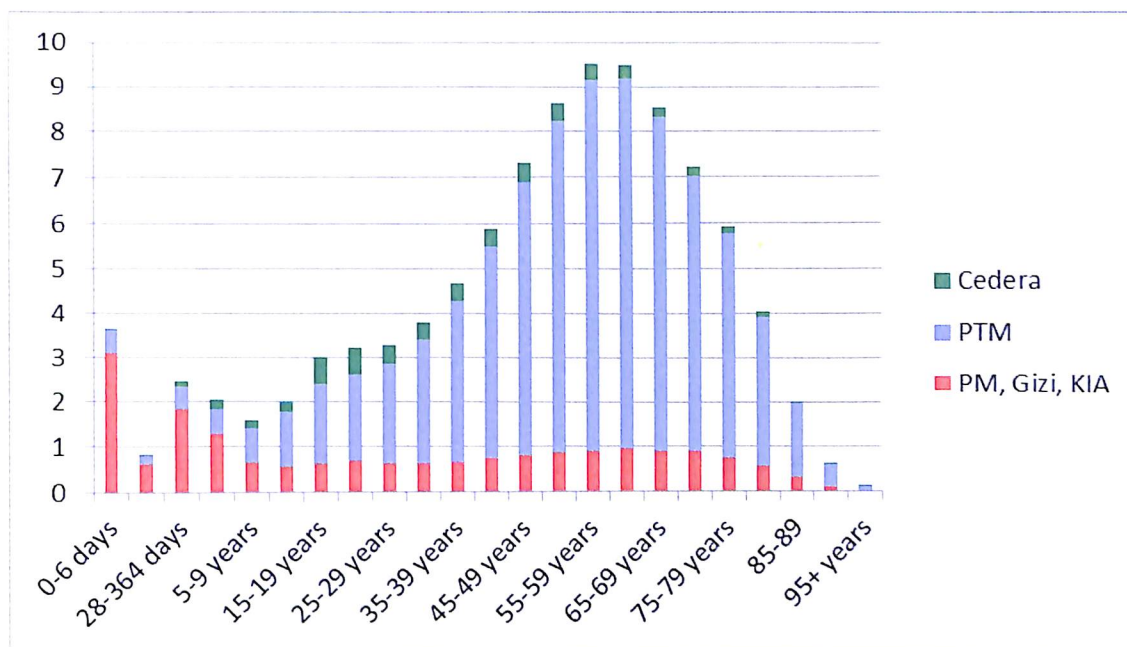
Ranking	DALYs			
	Laki-Laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	3.571,8 (2.742,3 - 4.183,5)	Stroke	2.842,6 (2.269,8 - 3.535,8)
2	Ischemic heart disease	3.453,7 (2.623,3 - 4.184,2)	Diabetes mellitus	1.779,4 (1.408,8 - 2.223,2)
3	Diabetes mellitus	1.925,9 (1.509,4 - 2.303,1)	Ischemic heart disease	1.628,9 (1.249,4 - 2.096,0)
4	Cirrhosis and other chronicliver diseases	1.535,1 (1.149,4 - 1.926,1)	Low back pain	1.070,6 (761,7 - 1.448,1)
5	Neonatal disorders	1.392,4 (1.108,7 - 1.757,2)	Diarrheal diseases	942,2 (521,3 - 1.311,0)
6	Tuberculosis	1.317,3 (1.018,2 - 1.627,8)	Neonatal disorders	924,5 (754,6 - 1.130,3)
7	Road injuries	1.247,7 (1.008,1 - 1.604,8)	Headache disorders	800,7 (524,0 - 1.137,9)
8	Chronic obstructive pulmonary disease	1.243,5 (968,3 - 1.463,8)	Chronic obstructive pulmonary disease	779,5 (661,3- 915,5)
9	Diarrheal diseases	984,2 (592,1 - 1.528,7)	Cirrhosis and other chronicliver diseases	737,3 (544,3- 958,2)
10	Low back pain	873,9 (623,2 - 1.193,9)	Blindness and vision impairment	728,4 (507,5 - 1.031,7)

Penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit pada tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur mayoritas didominasi oleh penyakit tidak menular, hanya beberapa penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi yang muncul seperti *diarrheal diseases*, dan *neonatal disorders*. Peringkat pertama penyakit penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu stroke. Sebesar 3.571,8 tahun yang hilang karena beban penyakit stroke per 100.000 penduduk pada laki-laki dan 2.842,6 tahun yang hilang karena beban penyakit stroke per 100.000 penduduk pada perempuan.

Penyakit yang muncul sebagai penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit pada laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, hanya saja terdapat

perbedaan peringkat pada keduanya. Sebagai contoh adalah penyakit *ischaemic heart disease* yang menempati peringkat kedua pada laki-laki, sedangkan pada perempuan menempati peringkat ketiga. Sedangkan untuk penyakit *diabetes mellitus* sebaliknya, menempati peringkat kedua pada perempuan, sedangkan pada laki-laki menempati peringkat ketiga.

Terdapat beberapa penyakit yang muncul dalam sepuluh peringkat tertinggi penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit pada laki-laki tetapi tidak muncul pada perempuan, dan sebaliknya. Penyakit tersebut yaitu *tuberculosis* serta *road injuries* pada laki-laki, dan *headache disorders* serta *blindness and vision impairment* padaperempuan.

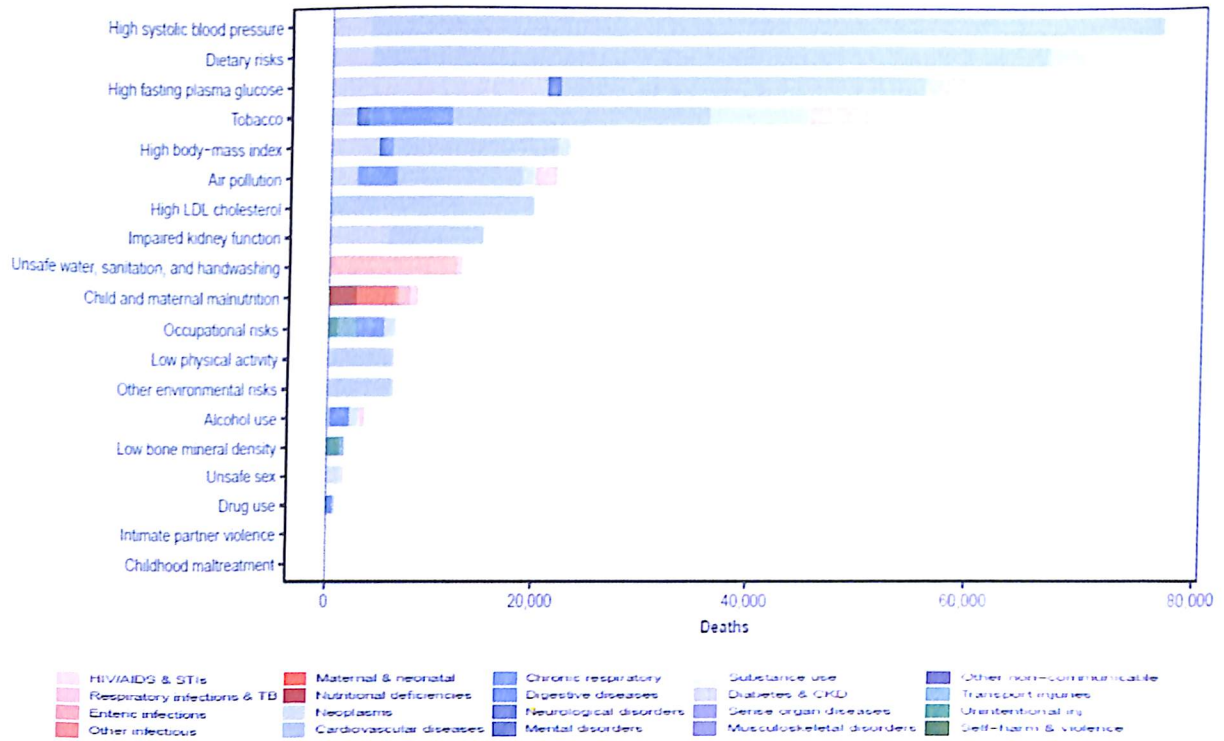


Gambar 2.7 Proporsi DALYs pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

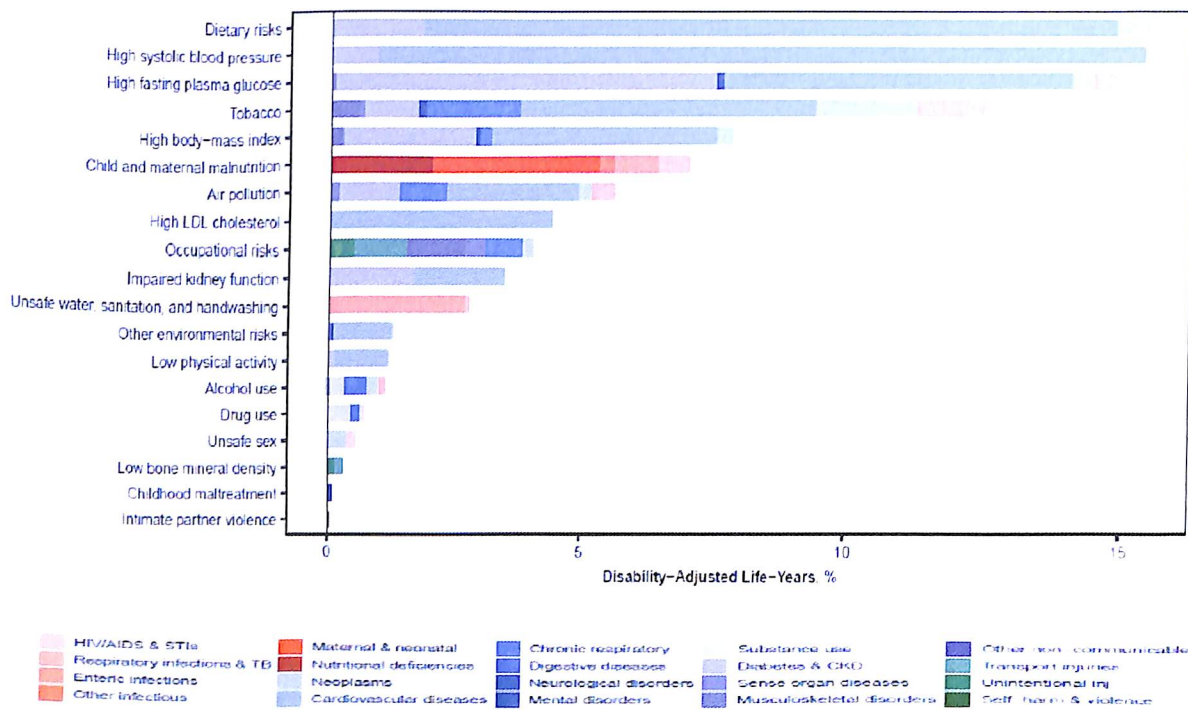
Pada kelompok umur 0-6 hari sampai dengan balita, proporsi terbesar penyebab tahun yang hilang karena beban penyakit pada tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur pada kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi. Pada kelompok usia 15 tahun keatas proporsi terbesar pada kelompok penyakit tidak menular, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 55-59 tahun.

G. Faktor Risiko

Gambar 2.8 memperlihatkan kontribusi faktor risiko terhadap kematian akibat penyakit tertentu. Faktor risiko terdiri atas tiga kelompok, yaitu: (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolik. Dari masing2 kelompok terdapat 84 jenis faktor risiko yang berbeda. Menurut penyebab kematian di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017, faktor risiko terbesar adalah *high systolic blood pressure*, diikuti dengan *dietary risks* dan *high fasting plasma glucose*. Selain itu, *tobacco* dan *high body-mass index* masih menempati lima peringkat tertinggi.

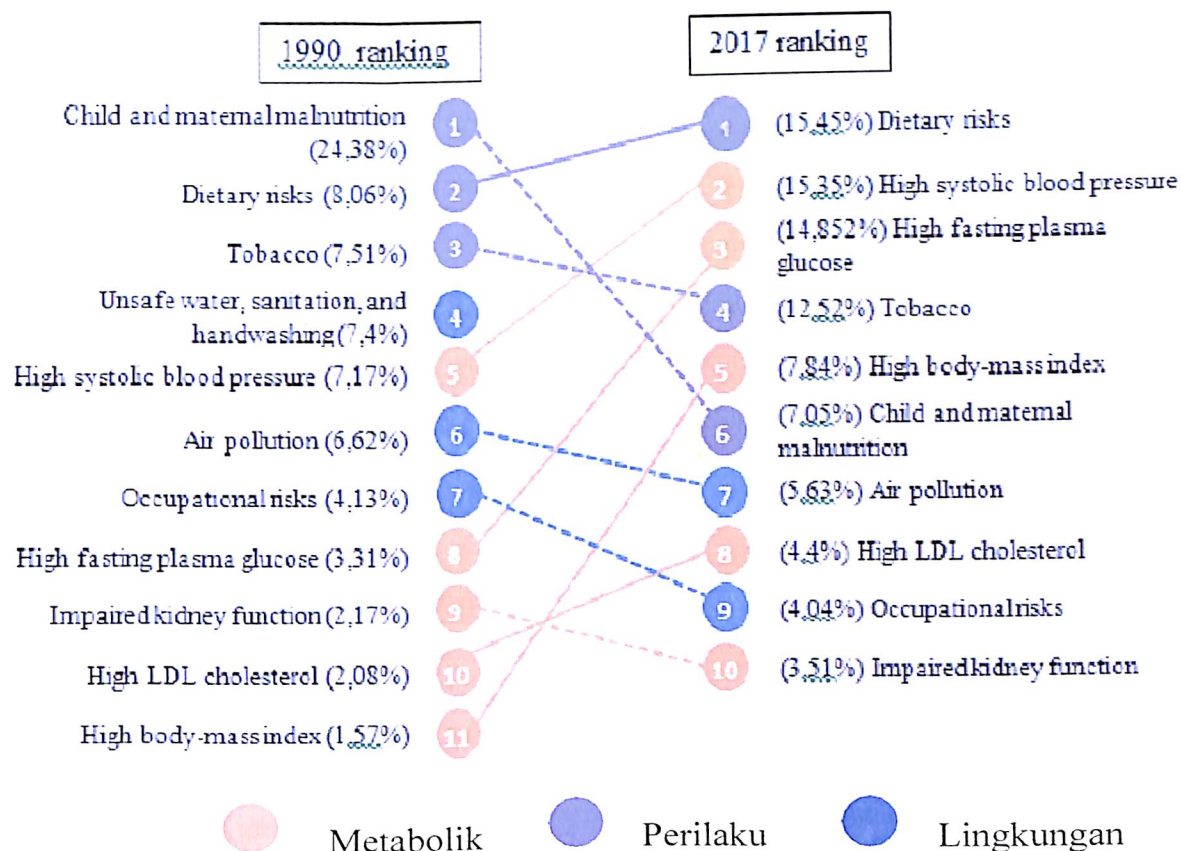


Gambar 2.8 Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017



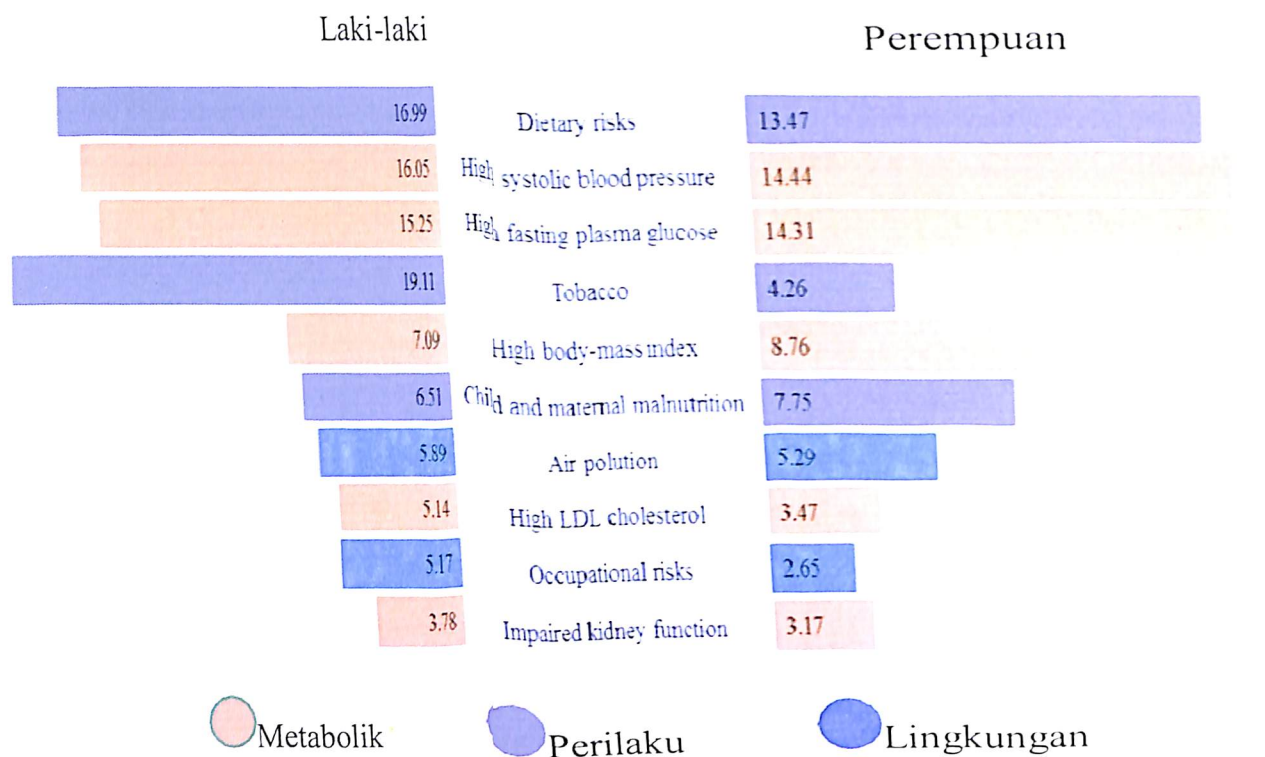
Gambar 2.9 Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Gambar 2.9 memperlihatkan kontribusi faktor risiko terhadap tahun yang hilang karena beban penyakit tertentu. Menurut beban penyakit di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017, faktor risiko terbesar adalah *dietary risks*, diikuti dengan *high systolic blood pressure* dan *high fasting plasma glucose*. Selain itu, *tobacco* dan *high body-mass index* masih menempati lima peringkat tertinggi.



Gambar 2.10 Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Risiko Penyebab DALYs di Provinsi Jawa Timur Tahun 1990 – 2017

Gambar 2.10 memperlihatkan peringkat kontribusi faktor risiko terhadap tahun yang hilang karena beban penyakit tertentu (DALYs) pada tahun 1990 dan tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur. Faktor risiko *dietary risks* pada tahun 2017 menjadi peringkat pertama berkontribusi terhadap DALYs sebesar 15,45%, meningkat dari peringkat kedua pada tahun 1990. Selanjutnya diikuti dengan *high systolic blood pressure*, *high fasting plasma glucose*, *tobacco*, dan *high body-mass index*. Faktor risiko perilaku pada tahun 2017 menunjukkan perbaikan, yang terlihat dari menurunnya peringkat kontribusi faktor risiko *child and maternal malnutrition* terhadap DALYs. Yaitu dari peringkat pertama pada tahun 1990 menjadi peringkat keenam pada tahun 2017.



Gambar 2.11 Persentase DALYs pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017

Gambar 2.11 menunjukkan perbedaan faktor risiko menurut jenis kelamin terhadap tahun yang hilang karena beban penyakit tertentu (DALYs) pada tahun 1990 dan tahun 2017 di Provinsi Jawa Timur. *Dietary risks*, *high systolic blood pressure*, dan *high fasting plasma glucose* merupakan faktor risiko utama baik pada laki-laki maupun perempuan yang berkontribusi terhadap beban penyakit. *Tobacco* menjadi faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit pada laki-laki (19,11%), sedangkan pada perempuan kontribusinya sebesar 4,26%.